

INTERVENSI NON FARMAKOLOGI UNTUK MENGATASI KEPUTIHAN PADA WANITA : *LITERATURE REVIEW*

Ammalia Rahmah Maulidiyah

Abstrak

Keputihan adalah salah satu masalah yang sering dikeluhkan oleh wanita. Keputihan ada yang bersifat patologis maupun fisiologis. Keputihan yang ditandai dengan gejala keputihan tidak normal jika tidak ditangani dengan tepat akan berdampak buruk, pengobatan dengan cara non farmakologi merupakan pengobatan alternatif yang dapat dilakukan. Telaah literatur ini bertujuan untuk mengetahui intervensi non farmakologi apa saja yang dapat mengatasi keputihan pada wanita dan pengobatan non farmakologi yang paling efektif untuk mengatasi keputihan. Menggunakan desain penelitian artikel *review* dengan jenis *literature review*. Pencarian artikel menggunakan *electronic database* yaitu Google Scholar dan PubMed dengan kata kunci yang digunakan sesuai PICO. Didapatkan bahwa terapi non farmakologi dapat mengatasi keputihan patologis maupun fisiologis dengan menggunakan daun binahong, daun sirih merah, kunyit putih, jus nanas, daun sirih dan kunyit, daun sirsak, kunyit asam, bawang batak, dan daun sirih hijau. Cara pemberian intervensi melalui oral maupun bilas vagina, durasi pemberian dilakukan paling cepat selama 3 hari dan paling lama 2 minggu, untuk mengatasi keputihan paling efektif dapat dilakukan dengan cara pemberian rebusan daun sirih merah dengan cara bilas vagina. Pada pemberian intervensi non farmakologi untuk mengatasi keputihan pada wanita disarankan menggunakan bahan yang mudah ditemukan di sekitar masyarakat.

Kata Kunci : Non Farmakologi, Keputihan, dan Wanita

NON FARMAKOLOGICAL INTERVENSIION TO OVERCOME VAGINAL DISCHARGE IN WOMEN : LITERATURE REVIEW

Ammalia Rahmah Maulidiyah

Abstract

Vaginal discharge is one of the problems that are often complained of by women. Vaginal discharge is both pathological and physiological. Vaginal discharge which is marked by abnormal vaginal discharge symptoms if not handled properly will have a bad impact, treatment with non-pharmacological is an alternative treatment that can be done. This literature review aims to find out what non-pharmacological interventions can overcome vaginal discharge in women and the most effective non-pharmacological treatment for vaginal discharge. Using a research article review design with a literature review. The article search uses an electronic database Google Scholar and PubMed with keywords used according to PICO. It was found that non-pharmacological therapy can overcome pathological and physiological vaginal discharge using binahong leaves, red betel leaves, white turmeric, pineapple juice, betel leaves and turmeric, soursop leaves, sour turmeric, turmeric, and green betel leaves. How to administer the intervention is oral or vaginal rinse, the duration of administration is done the fastest for 3 days and the longest 2 weeks, to overcome the most effective vaginal discharge can be done by administering red betel leaf decoction by vaginal rinse. In providing non-pharmacological interventions to overcome vaginal discharge in women it is advisable to use materials that are easily found around the community.

Keywords : Non Pharmacology, Vaginal Dischrge, and Women